RINGKASAN RANCANGAN PENGAMBILALIHAN

RINGKASAN RANCANGAN PENGAMBILALIHAN INI ("RINGKASAN RANCANGAN PENGAMBILALIHAN") DISUSUN SECARA BERSAMA-SAMA OLEH PT BANK OCBC NISP TBK DAN PT BANK COMMONWEALTH SEHUBUNGAN DENGAN PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN ATAS SELURUH SAHAM YANG DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH DI PT BANK COMMONWEALTH OLEH PT BANK OCBC NISP TBK (SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG) DARI SELURUH PEMEGANG SAHAM PT BANK COMMONWEALTH

RANCANGAN PENGAMBILALIHAN INI TELAH DISETUJUI OLEH DEWAN KOMISARIS PT BANK OCBC NISP TBK PADA TANGGAL 12 DESEMBER 2023 DAN DEWAN KOMISARIS PT BANK COMMONWEALTH PADA TANGGAL 19 DESEMBER 2023 NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) DARI MASING-MASING PT BANK OCBC NISP TBK DAN PT BANK COMMONWEALTH.

PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Commonwealth, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri bertanggung jawab terhadap penyajian dan segala informasi yang tercantum dalam Ringkasan Rancangan Pengambilalihan ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi material sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta Selatan 12940
Indonesia
Telp: (+62 21) 255 33888

PT Bank Commonwealth
Treasury Tower, 65 th floor Lot. 28
SCBD,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-54,
Jakarta 12190, Indonesia
Telp: (+62 21) 5096 0000

PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Commonwealth, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri bertanggungjawab terhadap penyajian dan segala informasi yang tercantum dalam Ringkasan Rancangan Pengambilalihan ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi material sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ringkasan Rancangan Pengambilalihan ini diterbitkan pada tanggal 24 Januari 2024

BAB I – DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Ringkasan Rancangan Pengambilalihan ini, kata dan ungkapan berikut memiliki arti sebagai berikut kecuali konteksnya menentukan lain:

Bank Indonesia	berarti Bank Indonesia, bank sentral Republik Indonesia.
CBA	berarti Commonwealth Bank of Australia ABN 48 123 123 124, sebuah perusahaan terbuka, yang didirikan menurut hukum dan berdomisili di Australia dan memiliki 99% saham yang ditempatkan di PT Bank Commonwealth.
Menkumham	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
OJK	berarti Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 mengenai Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 mengenai Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
Pemegang Saham Minoritas	berarti pemegang saham yang memiliki 1% saham yang ditempatkan dan disetor penuh di PT Bank Commonwealth, dengan rincian pada tabel dibawah ini.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan
PT Murni Galaxy	15.699	0,3634%
PT Giga Galaxy	15.699	0,3634%
PT Samudra Anugrah Megah	4.425	0,1024%
PT Ramadewan Winoko	2.950	0,0683%
PT Prima Rukun Langgeng	2.655	0,0615%
PT Finkom Surya Putra	1.770	0,0410%
Jumlah	**43.198**	**1,0000%**

Pengambilalihan Yang Diusulkan	berarti pengambilalihan yang diusulkan atas 100% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh di PT Bank Commonwealth oleh PT Bank OCBC NISP Tbk dari CBA dan Pemegang Saham Minoritas, yang akan mengakibatkan PT Bank OCBC NISP Tbk memiliki 100% (secara langsung maupun tidak langsung) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh di PT Bank Commonwealth.
Penjual	Berarti CBA dan Pemegang Saham Minoritas.
PP 28/1999	berarti Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1999 mengenai Merger, Konsolidasi dan Akuisisi Bank.
POJK 27/2016	berarti Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
POJK 41/2019	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.03/2019 mengenai Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi dan Konversi Bank Umum.
POJK 56/2016	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.03/2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum.
PT Bank OCBC NISP Tbk	PT Bank OCBC NISP Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia.
PTBC	PT Bank Commonwealth, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia.
Rancangan Pengambilalihan	berarti rencana untuk Pengambilalihan Yang Diusulkan, yang dipersiapkan secara bersama-sama oleh PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Commonwealth dan disetujui oleh Dewan Komisaris PT Bank OCBC NISP Tbk dan Dewan Komisaris PT Bank Commonwealth, yang akan direkomendasikan untuk disetujui oleh para pemegang saham PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Commonwealth dalam suatu RUPS.
RUPS	berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
Undang-Undang Perseroan Terbatas	berarti Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

BAB II PEMBUKAAN

PT Bank OCBC NISP Tbk telah menjadi pemain terkemuka pada sektor perbankan Indonesia, dengan memberikan beragam layanan jasa perbankan kepada nasabah. Dengan 199 cabang di seluruh Indonesia dan kekuatan di Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perbankan Ritel (*Retail Banking*), PT Bank OCBC NISP Tbk telah menunjukkan pertumbuhan yang konsisten. PT Bank OCBC NISP Tbk akan melaksanakan Pengambilalihan Yang Diusulkan dengan cara mengakuisisi 4.319.667 saham dari Penjual (secara langsung maupun tidak langsung) yang mewakili 100% dari modal ditempatkan dan disetor penuh di PTBC.

Pengambilalihan Yang Diusulkan akan dilakukan sesuai dengan dan memperhatikan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya yang mengatur mengenai Pengambilalihan Yang Diusulkan tersebut.

BAB III INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MELAKUKAN PENGAMBILALIHAN DAN BANK TARGET

A. PTBC

I. Profil Perusahaan

PTBC merupakan perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dengan Akta Notaris No. 63 tanggal 20 Agustus 1996 dan sebagaimana telah diubah dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 12 Desember 1996, dibuat di hadapan Notaris Achmad Abid, S.H., CN, bertindak sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-156 HT 01.01TH1997 tanggal 10 Januari 1997.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 6 Desember 2007 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., dan Akta Notaris No. 90 tanggal 16 November 2007 dari Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn., baik manajemen maupun pemegang saham mayoritas PTBC dan Bank Arta Niaga Kencana ("ANK") meresmikan rencana penggabungan ANK dengan PTBC sebagai satu badan hukum. Penggabungan kedua bank efektif pada 31 Desember 2007 dan tercatat menggunakan metode akuntansi pembelian. Integrasi usaha ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/65/KEP. GBI/2007 tanggal 10 Desember 2007, dan diterima serta tercatat pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-UM. HT.01.10-6720 tanggal 27 Desember 2007 dengan tanggal efektif 31 Desember 2007.

Pada tanggal 23 Juli 2008, Departemen Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak melalui suratnya No. KEP-812/WPJ.04/2008, menyetujui penggunaan nilai buku atas pengalihan aset penggabungan antara PTBC dan ANK. PTBC menyediakan produk dan solusi perbankan untuk nasabah Ritel, Komersial/ Korporasi dan UKM.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir kali diubah Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 16 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh yang sebelumnya Rp3.819.667.000.000 menjadi Rp4.319.667.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menkumham melalui surat No.AHU-AH.01.10-37417 dan AHU. AH.01.03-0329787 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU- 0256985.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 Desember 2022. Berdasarkan surat No. S-128/PB.32/2022 tanggal 29 Desember 2022, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh telah dicatat dalam administrasi OJK.

Kantor pusat PTBC berlokasi di Treasury Tower, lantai 65 Lot. 28 SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-54, Jakarta.

II. Struktur Modal dan Pemegang Saham

Pada saat Ringkasan Rancangan Pengambilalihan ini diterbitkan, komposisi kepemilikan saham PTBC adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Saham @ Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (dalam jutaan Rp)	%
Modal Dasar	13.000.000	13.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Commonwealth Bank of Australia Limited	4.276.469	4.276.469	99,0000%
PT Murni Galaxy	15.699	15.699	0,3634%
PT Giga Galaxy	15.699	15.699	0,3634%
PT Samudra Anugrah Megah	4.425	4.425	0,1024%
PT Ramadewan Winoko	2.950	2.950	0,0683%
PT Prima Rukun Langgeng	2.655	2.655	0,0615%
PT Finkom Surya Putra	1.770	1.770	0,0410%
Jumlah	**4.319.667**	**4.319.667**	**100,0000%**

III. Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 3 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi PTBC yang menjabat adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris : David Antony Keith Cohen
Komisaris Independen : Khairil Anwar
Komisaris Independen : Suwartini
Komisaris Independen : Teuku Radja Sjahnan

Direksi:
Presiden Direktur : Lauren Sulistiawati
Direktur : Timothy Christopher Delahunty
Direktur : Bagus Harimawan
Direktur : Sukarman Omar
Direktur : Yessika Effendi

IV. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi PTBC:

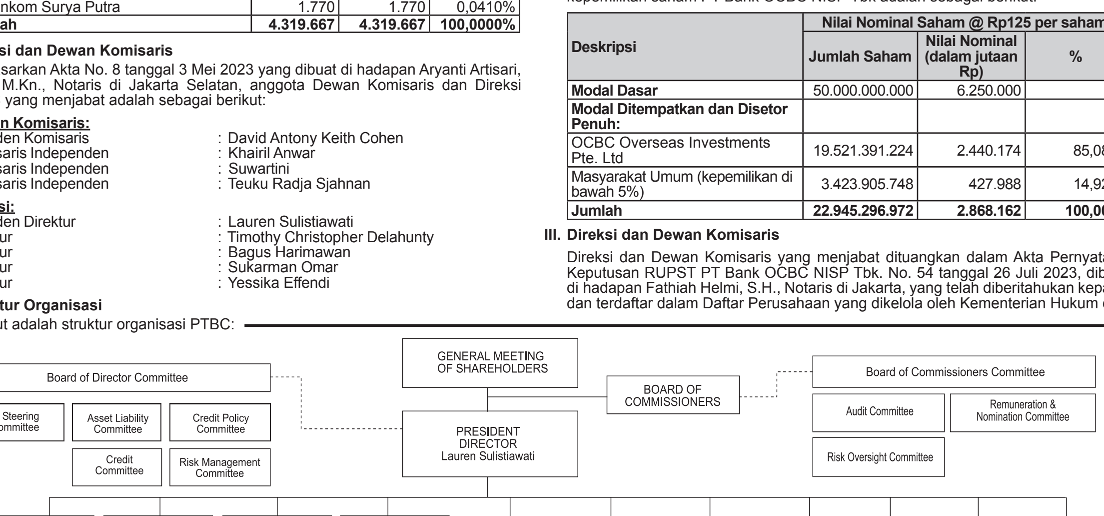

V. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan PTBC adalah untuk bergerak di sektor perbankan melalui i) penghimpunan dana dari masyarakat, ii) memberikan kredit dengan agunan dan menerbitkan surat pengakuan hutang, iii) membeli, menjual atau menjamin instrumen keuangan, iv) pengiriman uang, dan v) melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PTBC melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
b. Memberikan kredit/pinjaman, dan menerbitkan surat pengakuan hutang;
c. Membeli, menjual dan menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   1) Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat yang dimaksud;
   2) Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
   3) Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
   4) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   5) Obligasi;
   6) Surat dagang berjangka;
   7) Instrumen surat berharga lainnya;
d. Memindahkan uang untuk kepentingannya sendiri atau untuk kepentingan nasabah;
e. Menempatkan dana, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel, cek dan sarana lainnya;
f. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
g. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
h. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
i. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
j. Pembelian agunan seluruhnya atau sebagian melalui lelang, di mana agunan yang dibeli harus segera dilepaskan apabila debitur gagal memenuhi kewajibannya kepada PTBC;
k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat lainnya;
l. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

VI. Ringkasan Informasi Keuangan

Ringkasan laporan keuangan PTBC pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 berdasarkan laporan keuangan PT Bank Commonwealth yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), adalah sebagai berikut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Deskripsi (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)	2022	2021	2020
ASET			
Kas	127.967	93.014	107.005
Giro pada Bank Indonesia	1.213.716	584.465	541.988
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	625.311	808.508	573.631
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1.501.348	2.229.422	2.410.709
Efek-efek	486.285	464.392	501.008
Sukuk	81.634	48.825	28.624
Obligasi pemerintah	3.985.390	3.960.367	3.863.075
Efek-efek yang dibeli untuk dijual kembali	-	1.103.836	358.821
Tagihan derivatif	6.714	1.807	7.697
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	8.770.882	9.137.742	11.353.099
Pajak dibayar di muka	-	24.728	21.954
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi	588.648	522.280	451.078
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	137.492	192.813	216.313
Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	280.556	313.521	347.287
Aset pajak tangguhan – bersih	121.816	45.184	107.436
Aset lain-lain	462.194	521.932	601.298
JUMLAH ASET	**18.389.953**	**20.052.836**	**21.491.023**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	148.422	7.545	92.605
Simpanan nasabah	11.794.608	13.688.984	14.470.797
Simpanan dari bank-bank lain	75.416	144.235	722.437
Liabilitas derivatif	638	21	64
Utang pajak	26.891	19.502	24.094
Efek-efek yang diterbitkan	998.361	996.063	993.935
Liabilitas imbalan pasca kerja	23.006	22.556	38.070
Liabilitas lain-lain	1.220.615	1.302.686	1.264.418
JUMLAH LIABILITAS	**14.287.957**	**16.181.592**	**17.606.420**
EKUITAS			
Modal saham:			
Modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh	4.319.667	3.819.667	3.819.667
Tambahan modal disetor	25.097	25.097	25.097
Tambahan kontribusi disetor	344.277	173.204	-
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak	(79.002)	11.607	45.361
Cadangan kerugian kredit ekspektasian - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar	20	24	62
Saldo laba/akumulasi rugi			
Sudah ditentukan penggunaannya	14.911	14.911	14.911
Belum ditentukan penggunaannya	(522.974)	(173.266)	(20.495)
JUMLAH EKUITAS	**4.101.996**	**3.871.244**	**3.884.603**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**18.389.953**	**20.052.836**	**21.491.023**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Deskripsi (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)	2022	2021	2020
Pendapatan bunga	1.036.649	1.209.863	1.538.405
Beban bunga	(366.091)	(432.324)	(621.904)
Pendapatan bunga bersih	**670.558**	**777.539**	**916.501**
Pendapatan Operasional Lainnya	445.546	714.315	623.705
Beban Operasional Lainnya	(1.476.706)	(1.561.202)	(1.531.215)
(Rugi)/Laba Operasional – Bersih	**(360.602)**	**(69.348)**	**8.991**
Beban Non-Operasional	(22.082)	(12.512)	(34.643)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	**(382.684)**	**(81.860)**	**(25.652)**
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	31.917	(71.583)	(19.999)
Rugi Tahun Berjalan	**(350.767)**	**(153.443)**	**(45.651)**
(Beban)/laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(89.554)	(33.120)	25.769
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	**(440.321)**	**(186.563)**	**(19.882)**
Rugi Bersih Per Saham Dasar (Nilai penuh)	**(81.202)**	**(40.172)**	**(11.952)**

B. PT Bank OCBC NISP Tbk

I. Profil Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk didirikan pada tahun 1941 berdasarkan akta No. 6 tanggal 4 April 1941 yang dibuat di hadapan notaris Theodoor Johan Indewey Gerlings, dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Akta pendirian didaftarkan di Pengadilan Negeri dengan No. A 42/6/9 tanggal 28 April 1941. Pada tanggal pendiriannya, PT Bank OCBC NISP Tbk mulai beroperasi sebagai bank tabungan. PT Bank OCBC NISP Tbk telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1994.

Berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/11/Kep. DpG/2009 tanggal 8 September 2009 tentang persetujuan penyelenggaraan unit usaha syariah, PT Bank OCBC NISP Tbk memulai kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 12 Oktober 2009. Selanjutnya, pada tanggal 1 Januari 2011, PT Bank OCBC Indonesia resmi bergabung dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Penggabungan ini mencerminkan komitmen OCBC Group sebagai pemegang saham mayoritas untuk memfokuskan dukungannya hanya kepada satu entitas di Indonesia, yaitu PT Bank OCBC NISP Tbk.

Anggaran Dasar PT Bank OCBC NISP Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPST**") PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 4 tanggal 6 April 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0286888 Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021.

Kantor pusat PT Bank OCBC NISP Tbk berlokasi di OCBC Tower Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta.

II. Struktur Modal dan Pemegang Saham

Pada saat Ringkasan Rancangan Pengambilalihan ini diterbitkan, komposisi kepemilikan saham PT Bank OCBC NISP Tbk adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Saham @ Rp125 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (dalam jutaan Rp)	%
Modal Dasar	50.000.000.000	6.250.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
OCBC Overseas Investments Pte. Ltd	19.521.391.224	2.440.174	85,08%
Masyarakat Umum (kepemilikan di bawah 5%)	3.423.905.748	427.988	14,92%
Jumlah	**22.945.296.972**	**2.868.162**	**100,00%**

III. Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPST PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 54 tanggal 26 Juli 2023, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan yang dikelola oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0144918 tanggal 27 Juli 2023, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris : Pramukti Surjaudaja
Komisaris : Helen Wong
Komisaris : Lai Teck Poh
Komisaris : Na Wu Beng
Komisaris Independen : Jusuf Halim
Komisaris Independen : Betti S. Alisjahbana
Komisaris Independen : Rama P. Kusumaputra
Komisaris Independen : Nicholas Tan

Direksi:
Presiden Direktur : Parwati Surjaudaja
Direktur : Emilya Tjahjadi
Direktur : Hartati
Direktur : Martin Widjaja
Direktur : Johannes Husin
Direktur : Andrae Krishnawan W.
Direktur : Joseph Chan Fook Onn
Direktur : Ka Jit
Direktur : Lili S. Budiana

IV. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi PT Bank OCBC NISP Tbk:

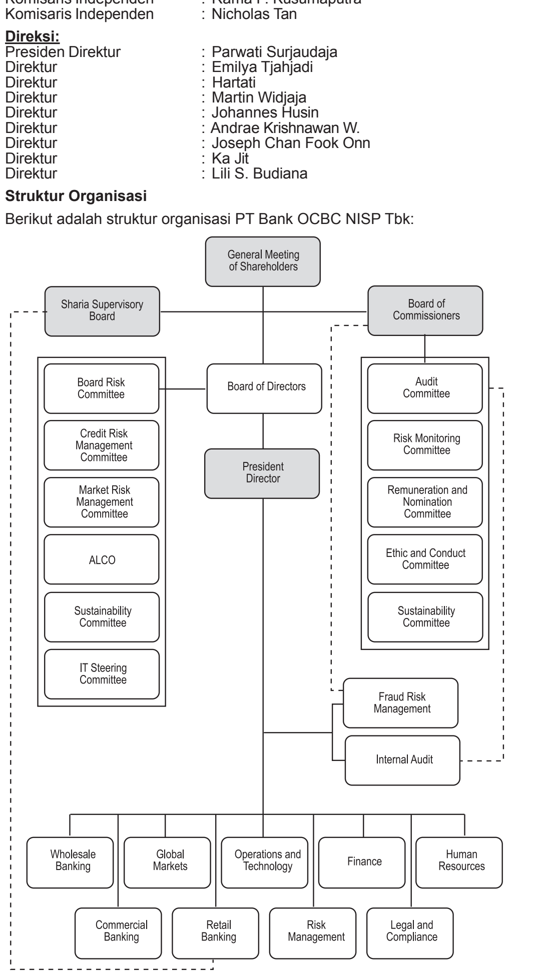

V. Kegiatan Usaha

PT Bank OCBC NISP Tbk memperoleh izin operasional sebagai bank umum dari Kementerian Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967. Selanjutnya, PT Bank OCBC NISP Tbk memperoleh izin sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR tanggal 19 Mei 1990.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, PT Bank OCBC NISP Tbk mendapatkan persetujuan dari OJK untuk layanan wali amanat berdasarkan Surat No. S-17/PB.32/2016 dan pada tanggal 15 Agustus 2016 memperoleh Surat Konfirmasi No. S-56/PB.32/2016.

PT Bank OCBC NISP Tbk memperoleh izin untuk layanan kustodian dari OJK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-13/PM.2/2022 tanggal 18 April 2022. PT Bank OCBC NISP Tbk memulai operasi layanan kustodian pada 8 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar PT Bank OCBC NISP Tbk, maksud dan tujuan PT Bank OCBC NISP Tbk adalah untuk menjalankan usaha bank umum, termasuk menjalankan kegiatan perbankan usaha syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut PT Bank OCBC NISP Tbk melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro (*clearing account*), deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit/pinjaman;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual dan menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a) Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat yang dimaksud;
   b) Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
   c) *State treasury notes* dan surat jaminan pemerintah;
   d) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e) Obligasi;
   f) Surat dagang berjangka;
   g) Instrumen surat berharga lainnya;
5. Memindahkan uang untuk kepentingannya sendiri atau untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel, cek dan sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
9. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit;
10. Menerbitkan *Letter of Credit* dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
11. Melakukan kegiatan dalam valuta asing.

Untuk mendukung kegiatan utama usaha PT Bank OCBC NISP Tbk, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Menyediakan layanan *Safe Deposit* untuk penyimpanan barang dan surat- surat berharga;
2. Terlibat dalam kegiatan kustodian untuk kepentingan pihak lain berdasarkan kontrak;
3. Melaksanakan kegiatan wali amanat;
4. Melakukan penanaman modal pada bank atau perusahaan lain di bidang jasa keuangan seperti anjak piutang, pengelolaan dana, sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, lembaga asuransi, kliring dan penjaminan serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian;
5. Bertindak sebagai pendiri dan pengelola dana pensiun;
6. Menjalankan usaha lain yang lazim dilakukan oleh Bank Umum sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

VI. Ringkasan Informasi Keuangan

Ringkasan Informasi Keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan terkait. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) masing-masing dalam laporan audit No. 00019/2.1025/AU.1/07/0229-2/1/I/2023 tertanggal 27 Januari 2023, No. 00039/2.1025/AU.1/07/0229-1/1/I/2022 tertanggal 27 Januari 2022, dan No. 00022/2.1025/AU.1/07/0734-3/1/I/2021 tertanggal 26 Januari 2021, adalah sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Deskripsi (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)	2022	2021	2020
Aset			
Kas	1.355.048	1.008.415	1.121.079
Giro pada Bank Indonesia	5.080.913	6.521.063	2.260.016
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	854.363	606.245	707.743
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	7.337.297	4.439.677	7.772.140
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	6.800.227	15.623.550	16.040.385
Obligasi pemerintah	44.421.208	52.159.725	32.399.345
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30.186.275	8.968.848	24.937.438
Tagihan derivatif	1.125.447	481.785	893.765
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	130.258.491	113.228.691	109.737.912
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.607.807	3.491.367	3.548.551
Beban dibayar di muka	165.245	192.568	199.005
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.763.011	3.237.706	3.001.632
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	3.241.353	3.514.093	2.974.957
Aset pajak tangguhan	1.301.875	921.875	703.232
JUMLAH ASET	**238.498.560**	**214.395.608**	**206.297.200**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	1.612.378	1.523.750	1.555.501
Simpanan nasabah	176.084.993	168.050.732	159.036.404
Simpanan dari bank lain	2.674.433	547.615	2.745.572
Liabilitas derivatif	871.217	280.483	498.474
Liabilitas akseptasi	2.624.457	3.517.600	3.552.934
Utang pajak	276.399	340.620	350.464
Beban yang masih harus dibayar	977.132	809.321	846.324
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	876.740
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.934.574	-	-
Pinjaman yang diterima	4.728.401	4.718.556	4.709.294
Pinjaman subordinasi	155.675	142.525	140.500
Liabilitas imbalan kerja	171.651	194.760	350.605
Liabilitas lain-lain	3.176.215	1.942.075	1.805.072
JUMLAH LIABILITAS	**204.287.525**	**182.068.037**	**176.467.884**
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh	2.868.162	2.868.162	2.868.162
Tambahan modal disetor/agio saham	5.395.280	5.395.280	5.395.280
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehesif lain, setelah dikurangi pajak	(626.712)	330.107	445.083
Surplus revaluasi aset tetap	1.586.802	1.586.802	1.474.128
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya	2.550	2.450	2.350
Belum ditentukan penggunaannya	24.984.692	22.144.572	19.644.210
Kepentingan non-pengendali	261	198	103
JUMLAH EKUITAS	**34.211.035**	**32.327.571**	**29.829.316**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**238.498.560**	**214.395.608**	**206.297.200**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Deskripsi (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)	2022	2021	2020
Pendapatan bunga	12.227.225	11.216.156	12.086.931
Pendapatan syariah	488.005	354.316	397.731
Beban bunga	(3.798.077)	(3.825.401)	(5.165.002)
Beban syariah	(176.452)	(101.586)	(206.892)
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih	**8.740.701**	**7.643.485**	**7.112.768**
Pendapatan Operasional Lainnya	1.863.469	2.059.246	2.249.317
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(1.446.511)	(2.285.139)	(2.371.254)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan – lainnya	(275.959)	94	(84.598)
Beban Operasional Lainnya	(4.667.523)	(4.214.269)	(4.125.764)
Laba Operasional	**4.214.177**	**3.203.417**	**2.780.469**
Pendapatan bukan operasional – bersih	3.839	375	4.386
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**4.218.016**	**3.203.792**	**2.784.855**
Beban pajak penghasilan – bersih	(891.086)	(684.173)	(683.184)
Laba Bersih	**3.326.930**	**2.519.619**	**2.101.671**
(Beban)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	(938.719)	(21.414)	331.943
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak	**2.388.211**	**2.498.205**	**2.433.614**
Laba Bersih Per Saham (Nilai Penuh)	**144,99**	**109,81**	**91,59**

BAB IV PENJELASAN PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

A. TUJUAN DAN ALASAN PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

I. Tujuan dan Penjelasan dari PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk, yang berada di antara sepuluh bank teratas dalam hal aset di Indonesia, menyediakan berbagai layanan perbankan kepada nasabah secara luas. Dengan jaringan 199 cabang di kota-kota besar di Indonesia dan kehadiran yang solid di perbankan ritel dan UKM, PT Bank OCBC NISP Tbk terus berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan. Tujuan strategis PT Bank OCBC NISP Tbk untuk memperkuat posisinya di bidang ritel dan UKM sejalan dengan keputusan untuk menjajaki Pengambilalihan Yang Diusulkan, yang mencerminkan komitmen PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meningkatkan layanan dan memanfaatkan peluang yang muncul di pasar perbankan Indonesia.

Selain itu, Pengambilalihan Yang Diusulkan ini akan semakin memperkuat dan melengkapi kapabilitas PT Bank OCBC NISP Tbk untuk memberikan layanan keuangan yang komprehensif, pada segmen konsumen dan UKM (*Retail*), termasuk di *wealth management* dan *automotive joint financing*.

II. Tujuan dan Penjelasan dari PTBC

Sejak didirikan pada tahun 1997, PTBC telah mempertahankan reputasi yang kuat sebagai mitra keuangan yang dapat diandalkan di industri perbankan Indonesia. PTBC telah membangun pelanggan setia selama bertahun-tahun dan jaringan cabang ekspansif di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Langkah strategis bank untuk mengoptimalkan struktur operasionalnya membuatnya memutuskan untuk mempertimbangkan Pengambilalihan Yang Diusulkan. Pengambilalihan Yang Diusulkan bertujuan untuk menambah skala dan memperdalam penetrasi PT Bank OCBC NISP Tbk di Indonesia. Basis nasabah dan kapabilitas PTBC termasuk penyaluran KPR, pembiayaan bersama otomotif, *wealth management*, *bancassurance*, *channel* dan produk digital, kerangka manajemen risiko praktik terbaik global, keamanan siber yang handal dan kapabilitas *financial crime* yang kuat dapat mengkomplemen PT Bank OCBC NISP Tbk. Dengan *overlap* nasabah yang minimal antara PT Bank OCBC NISP Tbk dan PTBC, Pengambilalihan Yang Diusulkan ini diharapkan dapat menciptakan sinergi dan menguatkan nilai *franchise* PT Bank OCBC NISP Tbk. PTBC berharap PT Bank OCBC NISP Tbk akan dapat memanfaatkan kapabilitas yang telah terbangun ini melalui proses merger dan integrasi.

B. STRUKTUR PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

PT Bank OCBC NISP Tbk akan melaksanakan Pengambilalihan Yang Diusulkan dengan cara mengakuisisi 4.319.667 saham dari Penjual (secara langsung maupun tidak langsung) yang mewakili 100% dari modal ditempatkan dan disetor penuh di PTBC.

Setelah pelaksanaan Pengambilalihan Yang Diusulkan, PT Bank OCBC NISP Tbk akan menjadi pemegang saham pengendali PTBC. Oleh karena itu, PT Bank OCBC NISP Tbk dianggap sebagai pihak pengakuisisi sehubungan dengan Rancangan Pengambilalihan.

Pengambilalihan Yang Diusulkan ini diperkirakan bernilai sekitar Rp2.219.678.788.000. Penyelesaian akuisisi tunduk pada, antara lain pemenuhan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prasyarat tersebut antara lain mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PTBC dan PT Bank OCBC NISP Tbk, memperoleh persetujuan dari OJK untuk PT Bank OCBC NISP Tbk selaku calon pemegang saham pengendali, dan persetujuan dari OJK atas transaksi Pengambilalihan Yang Diusulkan ini.

I. Saham yang Diambilalih

Setelah pengambilalihan, maka struktur kepemilikan PTBC akan berubah dari:

Deskripsi	Nilai Nominal Saham @ Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (dalam juta Rp)	%
Modal Dasar	13.000.000	13.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Commonwealth Bank of Australia Limited	4.276.469	4.276.469	99,0000%
PT Murni Galaxy	15.699	15.699	0,3634%
PT Giga Galaxy	15.699	15.699	0,3634%
PT Samudra Anugrah Megah	4.425	4.425	0,1024%
PT Ramadewan Winoko	2.950	2.950	0,0683%
PT Prima Rukun Langgeng	2.655	2.655	0,0615%
PT Finkom Surya Putra	1.770	1.770	0,0410%
Jumlah	**4.319.667**	**4.319.667**	**100,0000%**

Menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Saham @ Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (dalam juta Rp)	%
Modal Dasar	13.000.000	13.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Bank OCBC NISP Tbk (secara langsung maupun tidak langsung)	4.319.667	4.319.667	100,00000%
Jumlah	**4.319.667**	**4.319.667**	**100,00000%**

II. Pembiayaan

Pengambilalihan Yang Diusulkan akan didanai melalui sumber pendanaan internal PT Bank OCBC NISP Tbk. PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa pendanaan ini tidak akan:

a. Berasal dari pinjaman atau fasilitas pembiayaan dalam bentuk apa pun dari bank atau pihak lain di Indonesia;
b. Berasal dari atau digunakan untuk tujuan pencucian uang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang; atau
c. Berasal dari kejahatan perbankan atau tindak pidana lainnya.

III. Penyelesaian Hak Kreditur dan Pemegang Saham Minoritas

Sesuai dengan Pasal 31(1) dan Pasal 31(2) pada Peraturan OJK No. 41/2019, jika kreditur PTBC tidak mengajukan keberatan atas Pengambilalihan Yang Diusulkan dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah pengumuman Ringkasan Rancangan Pengambilalihan, yang jatuh pada tanggal 7 Februari 2024, maka semua kreditur dianggap telah memberikan persetujuannya atas Ringkasan Rancangan Pengambilalihan.

Tidak terdapat masalah mengenai penyelesaian hak-hak Pemegang Saham Minoritas karena Pemegang Saham Minoritas bermaksud dan setuju untuk menjual seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh milik mereka di PTBC kepada PT Bank OCBC NISP Tbk (secara langsung maupun tidak langsung) sebagai bagian dari Pengambilalihan Yang Diusulkan.

IV. Penyelesaian hak-hak Direksi, Komisaris dan Karyawan Perseroan

Penyelesaian status, hak, dan kewajiban Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan PTBC akan dilakukan dan dipenuhi dengan segala hormat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta setiap perjanjian yang ada.

V. Kegiatan Usaha Pasca Pengambilalihan (jika ada)

PTBC akan secara langsung diintegrasikan (digabung) ke PT Bank OCBC NISP Tbk setelah Pengambilalihan yang Diusulkan selesai, di mana PT Bank OCBC NISP Tbk akan menjadi entitas yang menerima penggabungan.

VI. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Sehubungan dengan Ringkasan Rancangan Pengambilalihan ini, tidak terdapat rencana perubahan Anggaran Dasar PTBC dalam waktu dekat.

BAB V LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA PT BANK OCBC NISP TBK SETELAH PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

Informasi keuangan konsolidasian proforma telah dikompilasi oleh manajemen PT Bank OCBC NISP Tbk untuk mengilustrasikan dampak dari transaksi pengambilalihan pada laporan posisi keuangan PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak seolah-olah transaksi pengambilalihan telah terjadi pada tanggal 31 Desember 2022. Sebagai bagian dari proses ini, informasi mengenai laporan posisi keuangan historis PT Bank OCBC NISP Tbk telah diekstraksi oleh manajemen PT Bank OCBC NISP Tbk dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dalam laporan audit No. 00019/2.1025/AU.1/07/0229-2/1/I/2023, tertanggal 27 Januari 2023. Informasi mengenai laporan posisi keuangan PTBC, telah diekstraksi oleh manajemen PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan laporan keuangan PTBC pada tanggal 30 Juni 2023 yang diberikan oleh manajemen PTBC kepada manajemen PT Bank OCBC NISP Tbk.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) telah melakukan perikatan asurans untuk melaporkan kompilasi informasi keuangan konsolidasian proforma PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak dengan opini yang menyatakan bahwa informasi keuangan konsolidasian proforma PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak telah dikompilasi, dalam semua hal yang material, berdasarkan kriteria yang berlaku, seperti dijelaskan dalam Catatan 1, 2 dan 3 atas informasi keuangan konsolidasian proforma.

Berikut ini adalah informasi laporan posisi keuangan konsolidasian proforma PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 setelah pengambilalihan saham PTBC.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Deskripsi (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)	31 Des 2022 Historis	31 Des 2022 Proforma
Aset		
Kas	1.355.048	1.508.682
Giro pada Bank Indonesia	5.080.913	6.230.188
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	854.363	1.464.834
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	7.337.297	6.797.704
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	6.800.227	7.546.229
Obligasi pemerintah	44.421.208	47.500.361
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30.186.275	30.372.582
Tagihan derivatif	1.125.447	1.131.734
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	130.258.491	138.591.125
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.607.807	2.607.807
Beban dibayar di muka	165.245	165.245
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.763.011	3.763.011
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	3.241.353	3.497.244
Aset pajak tangguhan	1.301.875	1.301.875
JUMLAH ASET	**238.498.560**	**252.478.621**
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	1.612.378	1.638.111
Simpanan nasabah	176.084.993	187.812.263
Simpanan dari bank lain	2.674.433	2.715.971
Liabilitas derivatif	871.217	872.305
Liabilitas akseptasi	2.624.457	2.624.457
Utang pajak	276.399	276.399
Beban yang masih harus dibayar	977.132	977.132
Efek-efek yang diterbitkan	-	999.567
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.934.574	10.934.574
Pinjaman yang diterima	4.728.401	4.728.401
Pinjaman subordinasi	155.675	155.675
Liabilitas imbalan kerja	171.651	198.413
Liabilitas lain-lain	3.176.215	4.334.318
JUMLAH LIABILITAS	**204.287.525**	**218.267.586**
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh	2.868.162	2.868.162
Tambahan modal disetor/agio saham	5.395.280	5.395.280
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehesif lain, setelah dikurangi pajak	(626.712)	(626.712)
Surplus revaluasi aset tetap	1.586.802	1.586.802
Saldo laba		
Sudah ditentukan penggunaannya	2.550	2.550
Belum ditentukan penggunaannya	24.984.692	24.984.692
Kepentingan non-pengendali	261	261
JUMLAH EKUITAS	**34.211.035**	**34.211.035**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**238.498.560**	**252.478.621**

BAB VI JADWAL INDIKATIF

No.	Tindakan	Tanggal Estimasi
1	Pemberitahuan dari OJK bahwa Pengambilalihan Yang Diusulkan dapat dilanjutkan.	23 Januari 2024
2	• Pengumuman Ringkasan Rancangan Pengambilalihan pada website PTBC dan dalam dua suatu surat kabar nasional; dan • Pengumuman mengenai Pengambilalihan Yang Diusulkan kepada para karyawan PT Bank Commonwealth.	24 Januari 2024
3	Pengumuman RUPS oleh PT Bank OCBC NISP Tbk	24 Januari 2024
4	Hari terakhir jangka waktu tunggu untuk penyampaian keberatan kreditur kepada PTBC.	7 Februari 2024
5	Pemanggilan RUPS PT Bank OCBC NISP Tbk.	23 Februari 2024
6	Pelaksanaan RUPS PT Bank OCBC NISP Tbk dan PTBC.	18 Maret 2024
7	Pengajuan ke OJK mengenai pendaftaran persetujuan pengambilalihan.	21 Maret 2024
8	Penyampaian permohonan *fit and proper test* dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai calon pemegang saham pengendali.	21 Maret 2024
9	Estimasi diterimanya persetujuan OJK dan *fit and proper test* bagi PT Bank OCBC NISP Tbk pemegang saham pengendali baru.	22 April 2024
10	Penandatanganan akta pengambilalihan PTBC, bergantung pada diterimanya persetujuan OJK.	1 Mei 2024
11	Penyampaian pemberitahuan perubahan pemegang saham kepada Menkumham.	1 Mei 2024
12	Perkiraan diterimanya penerimaan pemberitahuan Menkumham yang mengkonfirmasi telah diterimanya perubahan data perseroan PTBC karena perubahan pemegang saham PTBC.	1 Mei 2024
13	Tanggal penyelesaian Pengambilalihan Yang Diusulkan	1 Mei 2024

BAB VII INFORMASI TAMBAHAN

Jika terdapat pihak-pihak yang membutuhkan informasi lebih lanjut sehubungan dengan Ringkasan Rancangan Pengambilalihan ini, dapat menghubungi:

PT Bank Commonwealth
Treasury Tower, 65 th floor Lot. 28
SCBD,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-54, Jakarta
Telp: +622150960000
Fax: +622123588300
Email: customercare@commbank.co.id

U.p.: Direksi

PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
South Jakarta 12940.
Telp: +622125533888
Fax: +622157944000
Email: corporate.secretariat@ocbc.id
ir@ocbc.id

U.p.: Direksi

8 kolom x 540 mm